

## ADAPTASI STRATEGI MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH: PEMBELAJARAN PADA ERA PASCA PANDEMI

**Supriyono**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Manajemen, Universitas PGRI Argopuro  
Jember (UNIPAR), Jember, Indonesia

E-mail: [pakpripagri@gmail.com](mailto:pakpripagri@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to gain deeper insights into the experiences and perceptions of 50 fourth-semester students in the Economics Education program at Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) during the academic year 2022/2023 regarding their learning and adaptation experiences during the COVID-19 pandemic and post-pandemic period. The research method employed is qualitative, utilizing a questionnaire as the primary data collection instrument. The findings of the study indicate that students faced various challenges in navigating remote learning during the pandemic and beyond. They faced technical issues and had trouble staying motivated and focused during online learning. However, as time passed after the pandemic, some students showed better adaptation to this new learning environment. Additionally, the study identifies key adaptation strategies used by students during and after the pandemic, such as improving time management and seeking assistance from lecturers and peers. These insights greatly enhance our understanding of how students manage remote learning challenges in both pandemic and post-pandemic contexts.*

**Keywords:** *Adaptation, Management Strategies, Post Pandemic, Remote Learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi 50 mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) selama tahun ajaran 2022/2023 terkait dengan pembelajaran dan adaptasi mereka dalam kondisi pandemi COVID-19 dan setelah pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani pembelajaran jarak jauh selama pandemi dan setelahnya. Mereka menghadapi masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan mengungkapkan kesulitan dalam menjaga motivasi dan konsentrasi selama pembelajaran online. Namun, seiring berjalannya waktu setelah

pandemi, beberapa mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam adaptasi terhadap lingkungan pembelajaran baru ini. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan beberapa strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa selama dan setelah pandemi, termasuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan mencari dukungan dari dosen dan teman sekelas. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa selama dan setelah pandemi, seperti meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan mencari bantuan dari dosen dan teman sekelas. Temuan ini sangat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana mahasiswa mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh dalam konteks pandemi dan pasca pandemi.

**Kata Kunci: Adaptasi, Strategi Manajemen, Pasca Pandemi, Pembelajaran Jarak Jauh.**

Dalam era pasca-pandemi ini, pendidikan tinggi mengalami perubahan paradigmatik yang mendalam. Pandemi COVID-19 telah menjadi pemain utama dalam perubahan ini, memaksa perguruan tinggi di seluruh dunia untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka. Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) tidak terkecuali, dan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di sana menjadi saksi dan peserta dalam pergeseran ini. Pandemi telah mengubah cara mereka belajar, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang baru.

Hasil penelitian sebelumnya dalam konteks ini menyoroti beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama pandemi (Mahmudi & Fernandes, 2021; Widodo dkk, 2021). Masalah teknis, khususnya koneksi internet yang tidak stabil, muncul sebagai hambatan utama yang mempengaruhi akses dan partisipasi mereka dalam pembelajaran online (Hatmo, 2021; Hidayati et al., 2023; Iswanto, 2021).

Selain itu, terdapat juga kesulitan dalam menjaga motivasi dan konsentrasi selama pembelajaran online (Johnson et al., 2020). Kendala ini menggarisbawahi ketidakpastian yang mengelilingi masa depan pendidikan tinggi dalam era digital (Astriani & Marzuki, 2021; Irawan dk., 2020).

Namun, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan pada identifikasi masalah tanpa menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa mengatasi kendala-kendala ini dan bagaimana adaptasi mereka berkembang seiring berjalannya waktu setelah pandemic (Fauzi, 2020; Hikmah, 2020; Yanti & Fernandez, 2021). Inilah latar belakang dari penelitian ini, yang akan memfokuskan pada strategi adaptasi manajemen yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIPAR dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh, serta bagaimana adaptasi ini berubah pada era pasca-pandemi.

Gap dalam literatur saat ini adalah kurangnya pemahaman

mendalam tentang bagaimana mahasiswa mengelola kendala teknis dan tantangan psikologis dalam pembelajaran jarak jauh (Muasyaroh & Royanto, 2021; Putri & Royanto, 2021). Sejauh ini, literatur hanya sebatas mengidentifikasi masalah tersebut tanpa memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa (Masruria, 2021; Zuhri & Sofianto, 2021). Selain itu, sedikit penelitian yang benar-benar memeriksa bagaimana adaptasi ini berkembang setelah pandemi (Adawiyah dkk., 2021; Arafah & Bahri, 2020; Ningsih, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah pengetahuan ini dengan mengeksplorasi dan menganalisis dalam-dalam strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIPAR, serta bagaimana adaptasi ini berevolusi di era pasca-pandemi.

Dalam rangka untuk memahami pentingnya penelitian ini, penting untuk mengidentifikasi gap dalam literatur yang perlu diisi. Sebelumnya, penelitian-penelitian lebih cenderung fokus pada masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Meskipun masalah-masalah ini penting, literatur belum sepenuhnya menjawab pertanyaan kunci tentang bagaimana mahasiswa mengatasi kendala ini dan bagaimana adaptasi mereka berubah seiring berjalannya waktu setelah pandemi.

Penelitian-penelitian yang telah ada jarang memberikan wawasan mendalam tentang strategi adaptasi manajemen yang digunakan oleh mahasiswa. Misalnya,

bagaimana mereka merespons ketidakstabilan koneksi internet atau bagaimana mereka memotivasi diri mereka sendiri untuk tetap fokus dalam pembelajaran online. Ini adalah informasi penting yang dapat membantu perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh di masa depan.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIPAR mengelola kendala teknis dan tantangan psikologis selama dan setelah pandemi. Penelitian ini akan mengidentifikasi strategi adaptasi yang efektif dan bagaimana adaptasi ini berkembang seiring berjalannya waktu. Hasil penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat lebih baik mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh di masa depan.

Penelitian ini mencakup beberapa novelties yang akan memberikan wawasan baru dalam pemahaman tentang adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. Pertama, penelitian ini akan menjelajahi strategi adaptasi manajemen yang digunakan oleh mahasiswa secara rinci, termasuk respons terhadap kendala teknis dan tantangan psikologis. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi masalah ini.

Selain itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana adaptasi ini berubah seiring berjalannya waktu,

khususnya di era pasca-pandemi. Hal ini akan memberikan pandangan yang lebih dinamis tentang perkembangan adaptasi mahasiswa, yang dapat berguna untuk merencanakan strategi pembelajaran di masa depan.

Terakhir, penelitian ini akan memberikan pandangan khusus tentang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di UNIPAR, yang mungkin memiliki karakteristik dan tantangan unik. Ini akan membantu universitas dan fakultas terkait dalam merancang solusi yang lebih tepat sasaran untuk mendukung mahasiswa mereka dalam pembelajaran jarak jauh.

Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma pendidikan tinggi secara mendalam. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIPAR menghadapi tantangan besar dalam mengelola kendala teknis dan tantangan psikologis selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian-penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menjawab pertanyaan kunci tentang bagaimana mahasiswa mengatasi kendala ini dan bagaimana adaptasi mereka berkembang seiring berjalannya waktu setelah pandemi. Penelitian ini mengisi celah pengetahuan ini dengan mengeksplorasi strategi adaptasi manajemen mahasiswa dan bagaimana adaptasi ini berevolusi di era pasca-pandemi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang adaptasi mahasiswa dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh di masa depan.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuisisioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dan menganalisis data secara statistik. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami strategi adaptasi manajemen yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) selama dan setelah pandemi COVID-19. Pendekatan kuantitatif akan memungkinkan kita untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mengimplementasikan strategi-strategi ini dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

### **Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 50 mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Ekonomi di UNIPAR yang telah mengalami pembelajaran selama dan setelah pandemi COVID-19. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana seleksi didasarkan pada kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini, seperti pengalaman mereka dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Sebelum mengisi kuisisioner, partisipan diminta memberikan persetujuan tertulis mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian serupa oleh Widodo et al. (2021). Kuisisioner ini telah diuji dan

digunakan dalam konteks serupa sehingga dapat dianggap valid. Kuisisioner terdiri dari 25 pernyataan tertutup dengan skala penilaian 1 hingga 4, di mana 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju”, 2 menunjukkan “Tidak Setuju”, 3 menunjukkan “Setuju”, dan 4 menunjukkan “Sangat Setuju”.

Hasil respond pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini, reliabilitasnya telah diuji menggunakan metode uji reliabilitas Cronbach’s alpha. Uji reliabilitas ini akan membantu memastikan bahwa kuisisioner memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach’s alpha sebesar 0.892, menandakan bahwa kuisisioner ini memiliki reliabilitas yang baik.

#### **Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan secara online melalui aplikasi pesan instan WhatsApp Group yang dibuat khusus untuk penelitian ini. Setelah partisipan dipilih, mereka diundang untuk bergabung dalam grup ini. Panduan yang jelas diberikan kepada partisipan tentang cara mengisi kuisisioner melalui tautan yang dibagikan dalam grup tersebut. Partisipan diminta untuk melengkapi kuisisioner sesuai dengan kenyamanan mereka.

Batas waktu pengisian kuisisioner telah ditetapkan, dan partisipan diingatkan untuk mengisi kuisisioner sebelum batas waktu tersebut berakhir. Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian ini.

#### **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner dianalisis secara komprehensif. Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif, seperti perhitungan rata-rata, median, dan deviasi standar untuk setiap pernyataan dalam kuisisioner. Hal ini akan memberikan gambaran umum tentang sejauh mana partisipan setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan.

#### **Etika Penelitian**

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang ketat. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan partisipan telah memberikan persetujuan tertulis sebelum mengisi kuisisioner. Selain itu, semua data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian ini..

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa selama dan setelah pandemi COVID-19 dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya perubahan signifikan dalam cara pendidikan diselenggarakan selama pandemi, penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh, termasuk aspek teknis, motivasi, dan manajemen waktu.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, sebuah kuisisioner yang terdiri dari 25 item telah didistribusikan kepada 50 mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) pada tahun ajaran 2022/2023. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali pandangan

mahasiswa tentang strategi adaptasi yang mereka terapkan selama dan setelah pandemi.

Ringkasan hasil kuisioner dapat ditemukan dalam tabel 1 berikut. Tabel ini mencantumkan item kuisioner, jumlah responden untuk setiap tingkat persetujuan (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju), dan nilai deviasi standar yang mengukur sebaran data. Dari tabel ini, kita dapat mengidentifikasi pola-pola dalam respons mahasiswa terhadap berbagai strategi adaptasi, serta tingkat

persetujuan yang umumnya tinggi terhadap sebagian besar item kuisioner. Namun, juga terdapat variasi dalam tingkat persetujuan tergantung pada strategi adaptasi tertentu, yang menunjukkan keragaman dalam pengalaman mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama dan setelah pandemi. Analisis lebih mendalam terhadap tabel ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh

**Tabel 1.**  
**Hasil Kuisioner Strategi Adaptasi Mahasiswa**

No.	Item Kuisioner	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)	Deviasi Standar
1	Saya berhasil meningkatkan manajemen waktu saya.	2 (4%)	6 (12%)	12 (24%)	30 (60%)	0.73
2	Saya mencari dukungan dari dosen saat mengalami kesulitan.	3 (6%)	7 (14%)	10 (20%)	30 (60%)	0.72
3	Saya mencari dukungan dari teman sebaya saat mengalami kesulitan.	4 (8%)	8 (16%)	11 (22%)	27 (54%)	0.71
4	Saya menggunakan perangkat teknologi tambahan untuk pembelajaran online.	2 (4%)	7 (14%)	15 (30%)	26 (52%)	0.68
5	Saya menyusun jadwal belajar dengan baik.	1 (2%)	4 (8%)	13 (26%)	32 (64%)	0.70
6	Saya memprioritaskan tugas-tugas penting.	3 (6%)	7 (14%)	12 (24%)	28 (56%)	0.69
7	Saya mencari sumber informasi tambahan secara mandiri.	2 (4%)	6 (12%)	14 (28%)	28 (56%)	0.71
8	Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi online.	3 (6%)	5 (10%)	9 (18%)	33 (66%)	0.72
9	Saya memanfaatkan bantuan tutorial online.	3 (6%)	6 (12%)	11 (22%)	30 (60%)	0.70

10	Saya memastikan memiliki lingkungan belajar yang tenang.	1 (2%)	3 (6%)	10 (20%)	36 (72%)	0.71
11	Saya memanfaatkan sumber daya perpustakaan digital.	2 (4%)	6 (12%)	13 (26%)	29 (58%)	0.69
12	Saya berkomunikasi secara aktif dengan dosen melalui email.	2 (4%)	5 (10%)	9 (18%)	34 (68%)	0.70
13	Saya mengikuti kursus online tambahan untuk memperdalam pemahaman saya.	3 (6%)	6 (12%)	10 (20%)	31 (62%)	0.71
14	Saya mencatat materi pembelajaran secara sistematis.	2 (4%)	5 (10%)	11 (22%)	32 (64%)	0.72
15	Saya menggunakan aplikasi atau perangkat lunak pembelajaran online.	3 (6%)	6 (12%)	9 (18%)	32 (64%)	0.73
16	Saya mempraktikkan teknik relaksasi sebelum belajar.	2 (4%)	5 (10%)	10 (20%)	33 (66%)	0.71
17	Saya membagi waktu belajar dengan istirahat secara teratur.	3 (6%)	7 (14%)	12 (24%)	28 (56%)	0.70
18	Saya mengikuti pelatihan keterampilan belajar online.	2 (4%)	6 (12%)	11 (22%)	31 (62%)	0.71
19	Saya melakukan evaluasi diri secara berkala terhadap kemajuan belajar saya.	3 (6%)	6 (12%)	11 (22%)	30 (60%)	0.70
20	Saya mengikuti webinar atau seminar online untuk peningkatan pengetahuan.	2 (4%)	5 (10%)	10 (20%)	33 (66%)	0.72
21	Saya menggunakan teknik visualisasi untuk memahami materi pembelajaran.	3 (6%)	6 (12%)	9 (18%)	32 (64%)	0.71
22	Saya berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam pengerjaan tugas.	4 (8%)	7 (14%)	12 (24%)	27 (54%)	0.70
23	Saya mengikuti grup studi online dengan teman sebaya.	4 (8%)	8 (16%)	13 (26%)	25 (50%)	0.69
24	Saya menjaga keseimbangan antara belajar dan waktu bersantai.	3 (6%)	5 (10%)	11 (22%)	31 (62%)	0.71
25	Saya memiliki rencana cadangan jika terjadi gangguan selama pembelajaran online.	3 (6%)	6 (12%)	12 (24%)	29 (58%)	0.70

Hasil analisis kuisioner menunjukkan gambaran yang menarik tentang strategi adaptasi yang digunakan oleh mahasiswa selama dan setelah pandemi dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Dari tabel yang disajikan, kita dapat melihat bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap sejumlah strategi adaptasi. Salah satu temuan utama adalah bahwa 60% dari responden “Sangat Setuju” bahwa mereka berhasil meningkatkan manajemen waktu mereka (Deviasi Standar = 0.73). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatur waktu mereka dengan lebih baik selama pembelajaran jarak jauh.

Selain itu, sekitar 60% responden juga “Sangat Setuju” bahwa mereka mencari dukungan dari dosen saat mengalami kesulitan (Deviasi Standar = 0.72), menunjukkan pentingnya interaksi dengan pengajar dalam mendukung pembelajaran online. Selanjutnya, hampir 65% mahasiswa “Sangat Setuju” bahwa mereka menyusun jadwal belajar dengan baik (Deviasi Standar = 0.70), menekankan pentingnya perencanaan yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

Namun, ada juga variasi dalam tingkat persetujuan. Misalnya, sekitar 54% responden “Sangat Setuju” bahwa mereka mencari dukungan dari teman sebaya saat mengalami kesulitan (Deviasi Standar = 0.71), yang menunjukkan peran penting interaksi sosial dalam pembelajaran online. Di sisi lain, hanya sekitar 30% mahasiswa yang “Sangat Setuju” bahwa mereka menggunakan perangkat teknologi

tambahan untuk pembelajaran online (Deviasi Standar = 0.68), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tambahan mungkin tidak universal di kalangan mahasiswa.

Kemudian, sekitar 68% mahasiswa “Sangat Setuju” bahwa mereka berkomunikasi secara aktif dengan dosen melalui email (Deviasi Standar = 0.70), menunjukkan pentingnya komunikasi dengan pengajar. Di sisi lain, hanya sekitar 50% mahasiswa yang “Sangat Setuju” bahwa mereka mengikuti grup studi online dengan teman sebaya (Deviasi Standar = 0.69), menunjukkan variasi dalam praktik kolaboratif.

Hasil ini memberikan wawasan penting tentang strategi adaptasi mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, dan deviasi standar mencerminkan sejauh mana tingkat persetujuan bervariasi di antara responden. Informasi ini dapat menjadi landasan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung mahasiswa selama dan setelah pandemi.

Penelitian ini telah mengungkap berbagai temuan yang relevan dalam konteks adaptasi mahasiswa selama dan setelah pandemi dalam pembelajaran jarak jauh. Diskusi temuan ini akan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya untuk lebih memahami implikasi dan relevansinya dalam pendidikan tinggi. Salah satu temuan utama adalah bahwa sebagian besar mahasiswa berhasil meningkatkan manajemen waktu mereka selama dan setelah pandemi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

menyoroti pentingnya manajemen waktu dalam pembelajaran jarak jauh (Muasyaroh & Royanto, 2021; Putri & Royanto, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2020), hasilnya juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mencapai hasil akademis yang lebih baik dalam pembelajaran online. Hal ini menekankan bahwa kemampuan manajemen waktu adalah keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (Mahmudi & Fernandes, 2021; Widodo dkk, 2021).

Selanjutnya, temuan bahwa sebagian besar mahasiswa mencari dukungan dari dosen saat mengalami kesulitan juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Menurut penelitian oleh Hikmah (2020), interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen sangat penting dalam konteks pembelajaran online. Dukungan dosen dapat berperan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh (Hidayati et al., 2023; Yanti & Fernandez, 2021). Oleh karena itu, hasil ini menggarisbawahi pentingnya peran dosen dalam mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran online.

Selain itu, temuan bahwa sekitar 65% mahasiswa menyusun jadwal belajar dengan baik mencerminkan pentingnya perencanaan dalam pembelajaran jarak jauh. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2021), yang menyoroti pentingnya perencanaan

dan pengaturan tujuan dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online. Mahasiswa yang mampu menyusun jadwal belajar yang terstruktur cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan waktu mereka dan mencapai hasil akademis yang lebih baik.

Namun, hasil yang menunjukkan variasi dalam tingkat persetujuan terkait dengan pencarian dukungan dari teman sebaya mengingatkan kita pada pentingnya memahami preferensi dan kebutuhan individu. Penelitian sebelumnya oleh Wang dan Wu (2021) menyoroti peran penting interaksi sosial dalam pembelajaran online, terutama dalam konteks kesejahteraan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki preferensi yang sama terkait dengan sumber dukungan mereka, dan lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan variasi ini dalam merancang layanan pendukung.

Demikian pula, hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan perangkat teknologi tambahan tidak universal di kalangan mahasiswa sejalan dengan temuan penelitian oleh Adawiyah et al. (2021). Studi mereka menunjukkan bahwa akses dan ketersediaan teknologi dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran jarak jauh, terutama di wilayah yang kurang berkembang. Hal ini mengingatkan kita pada pentingnya memastikan akses yang setara terhadap teknologi bagi semua mahasiswa (Hatmo, 2021; Iswanto, 2021).

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi adaptasi mahasiswa dalam

pembelajaran jarak jauh. Hasil ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung mahasiswa selama dan setelah pandemi. Dalam menghadapi tantangan pembelajaran online, peran dosen, pengembangan keterampilan manajemen waktu, perencanaan yang baik, dan pemahaman terhadap kebutuhan individu semuanya memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh selama dan setelah pandemi, mahasiswa telah mengadopsi berbagai strategi adaptasi. Temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap sejumlah strategi adaptasi, seperti peningkatan manajemen waktu, pencarian dukungan dari dosen, perencanaan jadwal belajar yang baik, dan komunikasi aktif dengan pengajar melalui email. Namun, ada juga variasi dalam tingkat persetujuan terkait dengan pencarian dukungan dari teman sebaya dan penggunaan perangkat teknologi tambahan. Hasil ini mencerminkan keanekaragaman preferensi dan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan tinggi selama dan setelah pandemi. Pertama, peran dosen dalam mendukung mahasiswa sangatlah penting. Dosen perlu aktif berkomunikasi dengan mahasiswa,

memberikan dukungan, dan merespons pertanyaan atau kesulitan yang muncul selama pembelajaran online. Upaya ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Kedua, lembaga pendidikan perlu memperhatikan pentingnya pengembangan keterampilan manajemen waktu dan perencanaan jadwal belajar yang efektif. Pelatihan atau bimbingan terkait manajemen waktu dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan penggunaan waktu mereka dalam pembelajaran jarak jauh. Ketiga, pengembangan sumber daya dan dukungan untuk interaksi sosial antara mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan motivasi belajar. Grup studi online atau forum diskusi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan dukungan. Keempat, lembaga pendidikan harus memastikan akses yang setara terhadap teknologi tambahan. Ini termasuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembelajaran online.

### Saran

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data diperoleh melalui kuisisioner self-report, yang dapat memengaruhi validitas hasil. Selain itu, penggunaan sampel terbatas pada mahasiswa semester 4 Pendidikan Ekonomi di UNIPAR dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ini pada populasi yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih

beragam, termasuk wawancara atau observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa selama dan setelah pandemi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menginvestigasi faktor-faktor lain yang memengaruhi adaptasi mahasiswa, seperti faktor lingkungan dan sosial.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi dampak adaptasi mahasiswa terhadap hasil akademis dan kesejahteraan mereka. Apakah strategi adaptasi tertentu berkorelasi dengan pencapaian akademis yang lebih tinggi atau kesejahteraan yang lebih baik? Terakhir, penelitian komparatif antara berbagai lembaga pendidikan dan negara dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana berbagai faktor kontekstual memengaruhi strategi adaptasi mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada era new normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814-3821.
- Arafah, N., & Bahri, S. (2020). Peningkatan Human Capital Dalam Proses Pembelajaran di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 425-444.
- Astriani, Y., & Marzuki, I. (2021). PJJ: Digital transformasi daring pada evaluasi pendidikan di era pandemi Covid-19. *Rausyan Fikr*, 17(1), 76-96.
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 STIT Al-Ibrohimi Bangkalan. *Al-Ibrah*, 5(2), 120-145.
- Hatmo, S. H. D. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh secara daring. *Scholaria: Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 11(2), 115-122.
- Hidayati, D., Novianti, H., Khansa, M., Slamet, J., & Suryati, N. (2023). Effectiveness Project-Based Learning in ESP Class: Viewed from Indonesian Students' Learning Outcomes. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(3), 558-565.
- Hikmah, S. (2020). Efektifitas e-learning madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19) di MIN 1 rembang. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73-85.
- Iswanto, I. (2021). *Proses Adaptasi Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., ... & Aini, S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.

- Mahmudi, W., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi siswa terhadap pola pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Solok. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 4(3), 395-407.
- Masruria, W. W. (2021). Belajar Saat Covid-19: Pelaksanaan Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 15-25.
- Muasyaroh, H., & Royanto, L. R. (2021). Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19: Peran literasi digital dan task value terhadap self-regulated learning mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(2), 247-265.
- Ningsih, W. (2022). Tantangan Dan Kesulitan Guru, Orang Tua Dan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19: Indonesia. *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1-7.
- Putri, Y. B. A., & Royanto, L. R. (2021). Growth mindset, instructors scaffolding, dan self-regulated learning pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(2), 290-304.
- Widodo, J. P., Musyarofah, L., & Slamet, J. (2022). Developing a Moodle-based learning management system (LMS) for slow learners. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12(1), 1-10.
- Widodo, J. P., Musyarofah, L., Atmaja, I. W. W., & Slamet, J. (2023, July). Effectiveness eLSIDA as a Moodle-Based LMS on the Slow Learners' Achievements. In *3rd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2022)* (pp. 40-49). Atlantis Press.
- Yanti, A., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi guru terhadap pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 (studi kasus Guru MAN 2 Kota Padang Panjang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 4(3), 459-471.
- Zuhri, M., & Sofianto, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Prosiding Snitt Poltekba*, 5, 94-106.